

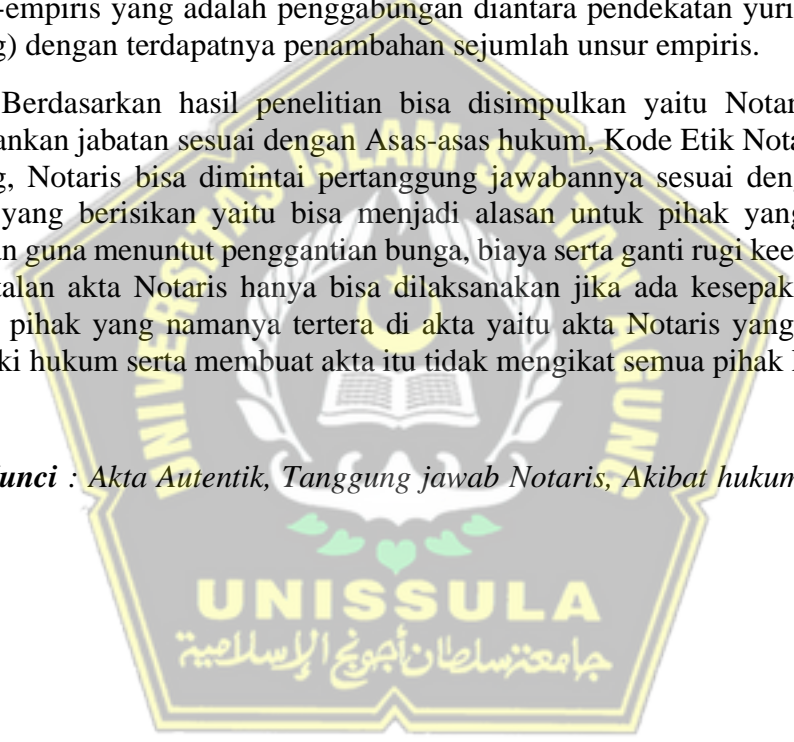
## ABSTRAK

Dalam UU No. 2 Tahun 2014 Terkait Perubahan Atas UU No. 30 Tahun 2004 Terkait Jabatan Notaris, Akta Notaris merupakan suatu akta autentik yang diciptakan didepan Notaris sesuai cara serta bentuknya. Ialah sebuah kewajiban untuk Notaris guna mempertanggungjawabkan akta yang diciptakannya. Yang mrnjadi permasalahan yang hendak dibahas di skripsi ini yakni ke-1, bagaimana pertanggung jawaban Notaris pada akta yang dibuatnya berdasarkan UUJN. Dan ke-2 akibat hukumnya apabila akta yang dibuat Notaris dibatalkan berdasarkan UUJN.

Metode penelitian dipakai pada penelitian yakni metode penelitian hukum yuridis-empiris yang adalah penggabungan diantara pendekatan yuridis (Undang-Undang) dengan terdapatnya penambahan sejumlah unsur empiris.

Berdasarkan hasil penelitian bisa disimpulkan yaitu Notaris sepanjang menjalankan jabatan sesuai dengan Asas-asas hukum, Kode Etik Notaris, Undang-Undang, Notaris bisa dimintai pertanggung jawabannya sesuai dengan Pasal 84 UUJN yang berisikan yaitu bisa menjadi alasan untuk pihak yang mengalami keruhian guna menuntut penggantian bunga, biaya serta ganti rugi keepada Notaris. Pembatalan akta Notaris hanya bisa dilaksanakan jika ada kesepakatan masing-masing pihak yang namanya tertera di akta yaitu akta Notaris yang terkait tidak memiliki hukum serta membuat akta itu tidak mengikat semua pihak lagi.

**Kata Kunci :** *Akta Autentik, Tanggung jawab Notaris, Akibat hukum pembatalan Akta*



## ABSTRACT

In Law Number 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Position of Notary Public, a Notary Deed is an authentic deed made by or before a Notary according to its form and procedure. It is an obligation for the notary to be accountable for the deed he has made. As for the problems that will be discussed in this thesis, namely, first, how is the accountability of the notary against the deed made by UUJN. And secondly, the legal consequences if the notary's deed is canceled based on UUJN.

The research method used in the preparation of this thesis is a juridical-empirical legal research method which is basically a combination of the juridical approach (Law) with the addition of various empirical elements.

From the results of the research, it is concluded that the notary as long as carrying out his position in accordance with the applicable law, the Notary's Code of Ethics, and legal principles, the Notary can be held accountable in accordance with Article 84 of the UUJN which stipulates that it can be a reason for the party who suffers losses to demand reimbursement of expenses, compensation and interest from the notary. Cancellation of a Notary deed can only be done upon the agreement of the parties whose names are stated in the deed where the Notary deed has no law and makes the deed not binding on the parties anymore.

**Keywords** : *Authentic Deed, Notary Responsibility, Legal effect of deed cancellation*

